

**SISTEM KATA SAPAAN KEKERABATAN DI JORONG UJUNG LABUNG
NAGARI TIKU LIMO JORONG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



diajukan oleh

DARNIATI

1510742028

Dosen Pembimbing 1

Bahren, S.S, M.A.

Dosen Pembimbing 2

Dr. Diah Noverita, M.Hum.

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

Juli 2019

ABSTRAK

Darniati, 1510742028, skripsi dengan judul “**Sistem Kata Sapaan Kekerabatan di Jorong Ujung Labung Nagari Tiku Limo Jorong Kabupaten Agam**”. Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 2019.

Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk kata sapaan kekerabatan yang terdapat di Jorong Ujung Labung, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan sapaan, dan etimologi kata sapaan yang terdapat di Jorong Ujung Labung. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kata sapaan kekerabatan yang terdapat di Jorong Ujung Labung, (2) mendeskripsikan faktor-faktor perubahan penggunaan sapaan di Jorong Ujung Labung, dan (3) menjelaskan etimologi kata sapaan yang terdapat di Jorong Ujung Labung. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap, dan teknik lanjutan teknik Simak Libat Cakap (SLC), Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan Teknik Catat. Metode analisis data menggunakan metode Padan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan Hubung Banding Membedakan (HBB). Teori yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teori sapaan yang dikemukakan oleh Chaer dan pendekatan *speaking* yang dikemukakan oleh Hymes.

Pada penelitian ini, hasil analisis data yang dilakukan ditemukan 75 bentuk variasi kata sapaan kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Jorong Ujung Labung Nagari Tiku Limo Jorong Kabupaten Agam. Penggunaan kata sapaan di Jorong ini mengalami perubahan. Perubahannya berupa pergantian penggunaan kata sapaan lama dan penambahan bentuk sapaan-sapaan baru. Kata sapaan yang sudah mengalami perubahan, yaitu sapaan kepada orang tua laki-laki, orang tua perempuan, nenek, kakek, saudara perempuan ibu, saudara laki-laki ibu, sapaan kepada saudara laki-laki dan sapaan kepada saudara perempuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab perubahan penggunaan kata sapaan ialah faktor sosial, yaitu: media sosial, anggapan modernisasi, pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 14 kata sapaan yang dipinjam dari bahasa lain, yaitu 2 sapaan dari bahasa Cina, 5 sapaan dari bahasa Arab, 4 sapaan dari bahasa Inggris, dan 3 sapaan dari bahasa Belanda.

Kata Kunci: Kata Sapaan, Kata Sapaan Kekerabatan, Jorong Ujung Labung.